

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 1. Pendekatan dan Jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan/ memaparkan data-data yang telah diperoleh menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Djam'an Satori dan Aan Komariah mendefinisikan metode kualitatif adalah "suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah".<sup>1</sup> Menurut Sumadi Suryabrata, tujuan penelitian deskriptif adalah "untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu".<sup>2</sup>

Kemudian peneliti menggunakan metode deskriptif studi kasus. Metode ini digunakan karena dalam mencari kebenaran data dibutuhkan jangka waktu lama dan terus menerus. Menurut Andi Prastowo "esensi studi kasus pada dasarnya merupakan studi yang mendalam tentang individu dan berjangka waktu relatif lama".<sup>3</sup> Studi ini merupakan kajian mendalam tentang

---

<sup>1</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 25.

<sup>2</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), 18.

<sup>3</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 187.

peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami suatu hal.

## 2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen, sekaligus pengumpul data menggunakan pendekatan sosiologis, yaitu penulis menggunakan pendekatan ilmu-ilmu sosial dalam menganalisis data. Pendekatan ini digunakan karena dalam kerjasama akan menyebabkan suatu interaksi sosial antara dua lingkungan yang berbeda yaitu guru dalam lingkungan sekolah dan orang tua dalam lingkungan keluarga, sehingga teori-teori yang digunakan sebagai acuan analisis data cenderung pada ilmu-ilmu sosial yang berkaitan dengan pendidikan.

## 3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 2 Kediri. Dengan alasan *bayground* sekolah swasta, pinggiran kota, tidak bergerak dalam bidang agama, dan mayoritas perempuan. Dapat mewajibkan shalat wajib lima waktu dengan cara kerjasama antara guru PAI dengan orang tua siswa.

## 4. Sumber Data

Penulis menggunakan teknik *sampling purposive*, karena penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif. Dalam menentukan subyek, ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan penulis, antara lain pengalaman responden, peran sertanya dalam organisasi di SMK, jabatan di SMK dan latar belakang pendidikan. Menurut Sugiono, yang dimaksud *sampling purposive*

adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu”.<sup>4</sup>

Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah:

- a) Guru-guru di SMK PGRI 2 Kediri
- b) Sebagian orang tua murid
- c) Sebagian siswa-siswi SMK PGRI 2 Kediri

#### 5. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data-data informasi yang obyektif, serta mencapai arah dan sasaran yang diinginkan, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

- a) Metode Observasi

Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data secara langsung, dengan mengadakan pencatatan hasil pengamatan secara sistematis di lapangan. Apa yang dilakukan penulis biasa disebut dengan metode observasi partisipan.

Djam'an Satori dan Aan Komariah berpendapat sebagai berikut.

Metode Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun kelapangan terlibat seluruh panca indera. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual, misalnya teleskop, handycam, dll.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 68.

<sup>5</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 105.

Dalam hal ini dilakukan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala atau fenomena yang diselidiki. Ada beberapa hal yang penulis amati, yaitu kondisi fisik SMK, lingkungan SMK, kondisi siswa, proses pembelajaran, model kerjasama guru dengan orang tua, interaksi sosial siswa dengan guru, dengan sesama temannya dan dengan orang tua mereka.

b) Metode Wawancara

Dalam penelitian ini untuk menilai keadaan seseorang, seperti untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, dan sikap terhadap sesuatu. Penulis akan menggunakan metode wawancara.

Deddy Mulyana berpendapat sebagai berikut.

“Wawancara adalah teknik melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasar tujuan tertentu. Wawancara secara garis besar dibagi dua, yaitu wawancara tak terstruktur (wawancara mendalam) dan wawancara terstruktur (wawancara baku)”.<sup>6</sup>

Dalam hal ini pihak-pihak yang akan penulis wawancarai adalah Guru PAI menanyakan tentang pendidikan agama islam di SMK PGRI 2 Kediri beserta kaitannya dengan cara kerjasama guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah shalat lima waktu, waka administrasi untuk meminta data tertulis yang berhubungan

---

<sup>6</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 180.

dengan kerjasama antara guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan shalat lima waktu, sebagian orang tua siswa untuk mengetahui upaya orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dirumah, sebagian siswa SMK PGRI 2 Kediri untuk mengetahui kedisiplinan shalat lima waktu, dan pihak-pihak yang bisa memberikan keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Informasi yang penulis kumpulkan meliputi sejarah singkat berdirinya SMK PGRI 2 Kediri, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana prasarana pendidikan, dan bentuk-bentuk kerjasama guru dengan orang tua siswa dalam meningkatkan kedisiplinan shalat lima waktu siswa.

c) Metode Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data yang sudah tertulis tentang:

1. Sejarah berdirinya lembaga pendidikan
2. Lokasi dan letak geografis
3. Visi, misi, dan tujuan SMK PGRI 2 Kediri
4. Sarana dan prasarana
5. Jumlah guru
6. Jumlah murid
7. Struktur organisasi di SMK PGRI 2 Kediri

8. Daftar absensi shalat lima waktu siswa-siswi SMK PGRI 2 Kediri

9. Daftar absensi shalat jamaah dhuhur di sekolah

Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Menurut Samiaji Sarosa “studi dokumen berguna jika peneliti yang ingin mendapatkan informasi mengenai suatu peristiwa tetapi mengalami kesulitan untuk mewawancarai langsung para pelaku. Selain sebagai catatan historis, dokumen dapat juga diperlakukan sebagai pelaku dalam kondisi tertentu”.<sup>7</sup>

## 6. Analisis Data

Dalam mengadakan analisis data, perlu diingat bahwa data yang diperoleh hanya menambah keterangan terhadap masalah yang ingin dipecahkan. Data tersebut dapat dilihat dari berbagai sudut, sehingga analisa yang diperoleh dapat berjenis-jenis. Informasi yang diperoleh dapat menjawab sebagian atas semua masalah, dapat menjawab secara spesifik dan dapat bersifat sangat umum. Oleh sebab itu, untuk menjawab permasalahan secara spesifik, penulis menggunakan teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan (*data reduction*)

---

<sup>7</sup> Samiaji Sarosa, Dasar-dasar Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Indexs, 2012), 61.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

2. Paparan atau Penyajian Data (*display data*)  
Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion verification*)  
Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang harus di uji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya.<sup>8</sup>

#### 7. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

##### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan sumber derajat kepercayaan data yang dikumpulkannya, karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat mengkaji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik

---

<sup>8</sup> Mathew B Miles dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Terjemahan Rohendi*, (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subyek.<sup>9</sup>

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dilakukan dengan pengoptimalan peneliti terhadap obyek data, dan peristiwa-peristiwa dilapangan.<sup>10</sup>

## 3. Teknik triangulasi

Menurut Lexy J. Moleong “teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut”.<sup>11</sup>

Dengan demikian penelitian ini akan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil observasi, serta membandingkan hasil wawancara dan pengamatan dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## 8. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan: menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 175.

<sup>10</sup> Ibid, 177.

<sup>11</sup> Ibid, 178.



2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi: pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi: analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan ujian, dan munaqosah skripsi.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Ibid, 190.